

KEPUTUSAN STRATEGIS DAN KINERJA UMKM

Amelia Setyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

E-mail: amelia.setyawati@gmail.com

Abstract

Micro small medium enterprises (MSME) are the backbone of the Indonesian economy, and even the world. The purposed of this study was to test empirically the effect of strategic decision on performances MSME sector food and beverage industry in Bandung Raya. The research used explanatory research to clarify the relationship between the study variables and test hypotheses. The sampling technique used is random sampling propotionate area. The sample used in the study amounted to 152 owners of MSME. The results of the study are significant effect on the performances MSME of strategic decision.

Keywords: *Strategic Decision, performance MSME*

Pendahuluan

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha besar di berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa, yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti pada tahun 1998. Pada kondisi krisis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian disaat keterpurukan sebagai dampak dari krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. UMKM merupakan bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM merupakan wadah yang baik bagi penciptaan lapangan kerja yang produktif. UMKM merupakan usaha yang padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu, seperti tingkat pendidikan dan keahlian pekerja. Teknologi yang digunakan sederhana dan penggunaan modal usaha relatif sedikit

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM.

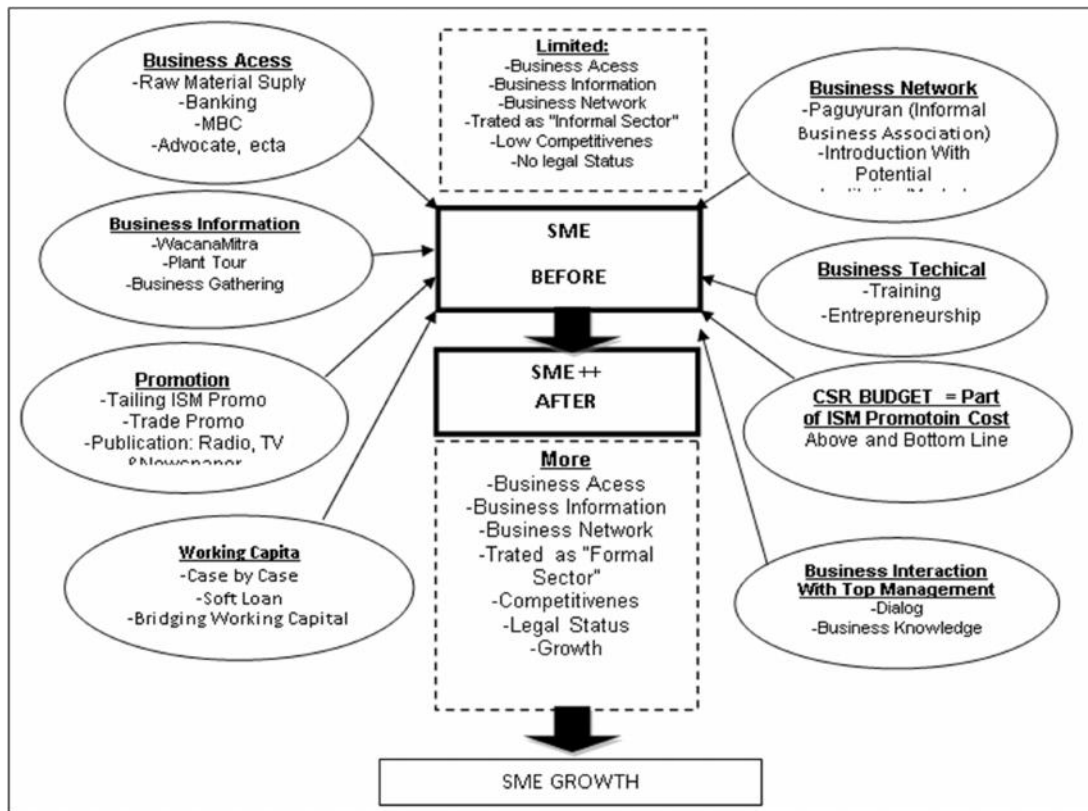
Menurut UU No. 20/2008 usaha mikro adalah usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat melakukan usaha. Selanjutnya, usaha kecil adalah usaha yang memiliki usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan >Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah), dan kekayaan bersih >Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat untuk melakukan usaha. Lebih lanjut, usaha menengah adalah usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan > Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah), dan kekayaan bersih > Rp 500.000.000,00 (lima juta ratus rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat melakukan usaha. Dalam berbagai kriteria

UMKM, keputusan strategi penting untuk dipahami dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kinerja UMKM.

Wingwon (2012) mengukur pembuatan keputusan strategis dengan menggunakan, 1) *Informative data for decision making*, 2) *Respon measueres against new creativities from competitors*, 3) *Value the important of competition by applying products*, 4) *Choose high risk high return business option*, 5) *Choose wait and observe option to avoid mistakes from wrong options*. Cohen dan Levinthal (1990), menyatakan bahwa ada keterkaitan inovasi dengan kemampuan dan pertumbuhan bisnis melalui pembangunan yang efisien, produktivitas, kualitas, keunggulan kompetitif, kemampuan organisasi dan proses membuat keputusan strategis, dalam

rangka meningkatkan pangsa pasar. Setiap organisasi dapat membuat inovasi dengan menerapkan penemuan atau ide baru, untuk menghasilkan nilai tambah dan memanfaatkannya untuk kepentingan organisasi (Baregheh, Rowley dan Sambrook, 2009).

Welirang (2011), menyebutkan tentang definisi dari membuat keputusan strategis. Menurut pendapatnya bahwa membuat keputusan strategis adalah, manajemen dan kegiatan-kegiatan, yang merupakan proses memilih suatu alternatif cara bertindak, dengan menggunakan metode yang efisien, dan disesuaikan dengan situasi strategis, yaitu, situasi dengan sumber daya (*resource*) yang terbatas. Pembuatan keputusan strategis model pemberdayaan usaha mikro kecil menengah



Darmawan (2013) menyatakan bahwa penilaian kinerja adalah, penilaian pelaksanaan pekerjaan yang bersifat komprehensif, meliputi: 1) tidak merupakan kegiatan kontrol atau pengawasan, dan tidak

bertujuan untuk mencari - cari kesalahan dan menjatuhkan sanksi (Amstrong, 1998), 2) usaha mengidentifikasi, atau menilai kinerja karyawan, 3) usaha mengidentifikasi dan menilai aspek-aspek kinerja yang

mempengaruhi kesuksesan organisasi nirlaba dalam mencapai tujuannya, 4) kegiatan menilai untuk menetapkan seorang karyawan gagal atau sukses dalam melaksanakan pekerjaannya dengan ukuran standar pekerjaan (Nawawi, 2003). Selanjutnya, dinyatakan bahwa kegiatan penilaian kinerja difokuskan pada usaha untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan dalam bekerja. Kekurangan yang ditemukan diupayakan untuk segera diperbaiki, dan kelebihan yang ditemukan dalam bekerja akan dipertahankan, dan dikembangkan, agar setiap karyawan mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas pada saat melaksanakan pekerjaannya, untuk dapat mencapai tujuan organisasi nirlaba yang mempekerjakannya. Kategori-kategori yang dinilai harus disesuaikan dengan apa yang seharusnya dikerjakan, sebagaimana terdapat dalam deskripsi pekerjaan setelah terlebih dahulu dilakukan analisis pekerjaan tersebut sebagaimana terdapat dalam analisis pekerjaan yang merupakan deskripsi pekerjaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *Explanatory Research* dengan prosedur pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian *explanatory* dilakukan untuk memberikan penjelasan dan gambaran mengenai suatu fenomena yang dikembangkan dalam model. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling techniques*.

Dalam pengambilan sampel cara *probability sampling*, besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai subyek sampel diketahui (Amirullah, 2013). Salah satu teknik yang masuk kategori dalam *probability sampling techniques*, yang akan dipakai pada penelitian ini adalah, *proportionate random sampling area*. Responden yang digunakan dalam penelitian adalah UMKM sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Bandung Raya.

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.091	.421		4.968	.000
1 Kep Strategis	.335	.140	.295	2.394	.020

a. Dependent Variable: Kinerja

Dilihat dari tabel di atas, hasil pengujian pengaruh keputusan strategis terhadap kinerja UMKM nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan dan positif, semakin tinggi keputusan strategis akan semakin tinggi pula kinerja UMKM Artinya, bila UMKM sektor industri makanan dan minuman di Bandung Raya melaksanakan keputusan strategis dengan baik, maka akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji t, 2,394 menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel keputusan strategis terhadap kinerja UMKM Bandung Raya sektor industri makanan dan minuman. Menurut peneliti, bahwa sebenarnya UMKM sektor industri makanan dan minuman di Bandung Raya sebaiknya mulai menerapkan keputusan strategis untuk mengembangkan dan mempertahankan UMKM pada era persaingan yang sangat ketat. Hal-hal detail mengenai segala hal yang mungkin terjadi baik dari sisi produk, penjualan, dan pengembangan serta kemampuan bertahan dituangkan dalam sebuah keputusan strategis untuk jangka panjang.

Penelitian menunjukkan bahwa, perusahaan kecil yang berbasis di Amerika Serikat, dan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia, mendapat sejumlah hak paten di Amerika Serikat. Walaupun 80 persen aktivitas penelitian di negara-negara yang sedang berkembang terkonsentrasi dalam perusahaan dengan jumlah karyawan 10.000 atau lebih, perusahaan-perusahaan besar tersebut menghasilkan di bawah setengah

aktivitas teknologi dunia, sebagaimana diukur dari lembaga patn A.S.. Fakta ini menunjukkan walaupun peranan perusahaan besar sangat penting dalam kemajuan teknologi, perusahaan-perusahaan kecil dan individu pribadi menghasilkan lebih dari pada yang seharusnya dalam kemajuan teknologi. Fakta bahwa sekarang tampaknya terjadi perubahan besar kerah kecenderungan bekerja sendiri dan usaha pribadi di Amerika Serikat menunjukkan kemampuan perusahaan kecil menghasilkan kemajuan teknologi yang diharapkan semakin berkembang.

Daftar Referensi

- Darmawan, Didit. 2013. Prinsip – Prinsip Perilaku Organisasi. Penerbit PT. Temprina Media Grafika.
- Michael A. Hitt *et.al* 1995. Manajemen Strategis. Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi. Penerbit Erlangga, Jakarta 17340. 404
- Amirullah. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Penerbit Bayumedia Malang
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Welirang Franciscus. 2011. Pengambilan Keputusan Strategik. (Penguatan Sinergi Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha dalam Rangka Pembangunan Berkeadilan). Diklat Kepemimpinan Tk. !Angkatan XXII Tahun 2011.
- Wingwon, Boonthawan.2012. Effects of Entrepreneurship, Organization Capability, Strategic Decision Making and innovation toward the Competitive Advantage of SMEs Enterprise. *Journal of Management and Sustainability*, 137-150.
- Wikipedia. 2013. Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung).
- Williams, Richard. S. 2002. Managing Employee Performance. Design and implementation in organizations. This Edition 2002 by Thompson Learning.